



**LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA
INSTANSI PEMERINTAH
(LKjIP)**

**RUMAH SAKIT UMUM DAERAH BATANG
KABUPATEN BATANG
TAHUN 2022**

**PEMERINTAH KABUPATEN BATANG
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH BATANG
JANUARI 2023**


KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa atas rahmat dan karunia-Nya, kami telah menyelesaikan penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Rumah Sakit Umum Daerah Batang Tahun 2022. LKjIP RSUD Batang Tahun 2022 merupakan bentuk komitmen nyata dalam mengimplementasikan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) yang baik sebagaimana diamanatkan dalam Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

LKjIP RSUD Batang adalah wujud pertanggung jawaban perjanjian kinerja kami selaku pejabat pelayanan publik kepada masyarakat yang telah ditetapkan pada awal tahun 2022. LKjIP ini memuat capaian kinerja lembaga pemerintah dalam hal ini RSUD Batang selama satu tahun anggaran. Proses dan hasil kinerja RSUD Batang telah diukur, dievaluasi, dianalisis dan dijabarkan dalam bentuk LKjIP.

Kami mengucapkan terima kasih dan penghargaan kepada semua pihak yang telah berperan dan berkontribusi dalam penyusunan laporan ini. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi kami sebagai bahan meningkatkan kinerja kami pada tahun yang akan datang, juga dapat bermanfaat bagi stake holder dan pihak-pihak lain yang berkepentingan dalam peningkatan kinerja RSUD Batang pada tahun-tahun mendatang. Kami juga sangat mengharapkan adanya kritik yang bersifat membangun dari semua pihak. Akhirnya hanya kepada Allah Tuhan Yang Maha Kuasa kami berlindung dan berserah diri.

Demikian LKjIP ini kami susun semoga bermanfaat dan menjadikan periksa.

Batang, Januari 2023
DIREKTUR RUMAH SAKIT UMUM DAERAH
BATANG

dr. MOCHAMMAD ALI BALKHI
NIP. 19670927 200701 1 014

DAFTAR ISI

	HALAMAN
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
IKHTISAR EKSEKUTIF	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Gambaran Umum RSUD Kab. Batang	1
B. Permasalahan Utama / Issue Strategis	5
C. Maksud dan tujuan LKjIP	7
BAB II PERENCANAAN KERJA	8
A. Perencanaan Kinerja	8
B. Perjanjian Kinerja	9
BAB III AKUNTABILITAS KERJA	12
A. Capaian Kinerja	12
B. Realisasi Anggaran	20
BAB IV PENUTUP	22
A. Simpulan	22
B. Saran	23
LAMPIRAN- LAMPIRAN	

IKHTISAR EKSEKUTIF

Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Batang dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya telah menetapkan visi yaitu “Menjadi Rumah Sakit Pilihan Utama dan Kebanggaan Masyarakat dan Pusat Rujukan Kesehatan di Kabupaten Batang dan Sekitarnya“. Untuk mencapai visi tersebut, RSUD Kabupaten Batang telah menetapkan 2 (dua) misi yaitu :

1. Memberikan Pelayanan secara paripurna, bermutu dan terjangkau oleh seluruh lapisan masyarakat.
2. Meningkatkan dan mengembangkan fasilitas pelayanan kesehatan di RSUD Batang.

Dalam rangka mewujudkan visi dan misi tersebut, RSUD Kabupaten Batang selama kurun waktu Tahun 2017 s/d 2022 secara bertahap melakukan upaya-upaya peningkatan kinerja untuk mewujudkan pelayanan paripurna yaitu pelayanan yang optimal, cepat-tepat, bermutu dan terjangkau oleh sosial ekonomi masyarakat Kabupaten Batang yang didukung oleh sumber daya manusia yang berkualitas dan profesional, sarana dan prasarana yang memadai sehingga dapat didaya gunakan secara optimal serta mewujudkan kerja sama yang baik dengan pihak-pihak lain seperti lembaga pemberi pelayanan kesehatan, lembaga pendidikan, lembaga penjamin pelayanan kesehatan/Asuransi kesehatan, Organisasi Profesi, Organisasi Wanita dan lain-lain.

Upaya-upaya tersebut diwujudkan dalam pelaksanaan program prioritas tahun 2022 meliputi :

- A. Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat. Program ini terdiri kegiatan:
 1. Kegiatan Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/ Kota
Sub Kegiatan Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan
Kegiatan dan Sub Kegiatan bersumber dari APBD Kabupaten Batang ini bertujuan untuk meningkatkan dan memenuhi sarana prasarana Rumah Sakit diantaranya sarana fisik alat-alat kesehatan Rumah Sakit serta sarana penunjang kesehatan lainnya

2. Kegiatan Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota
Sub Kegiatan Operasional Pelayanan Rumah Sakit
Kegiatan dan sub kegiatan bersumber dari BLUD RSUD Batang ini bertujuan untuk memenuhi operasinal BLUD RS selama satu tahun anggaran.
- B. Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kabupaten/ Kota dengan kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah dan Sub Kegiatan Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN

BAB I

PENDAHULUAN

A. GAMBARAN UMUM RSUD BATANG

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Batang Nomor 8 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Batang Tahun 2016 Nomor 8, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Batang Nomor 8) sebagaimana telah diubah untuk ketiga kali dengan Peraturan Daerah Kabupaten Batang Nomor : 2 Tahun 2021 tentang Perubahan Ketiga Atas Peraturan Daerah Kabupaten Batang Nomor 8 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Batang Tahun 2021 Nomor 2, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Batang Nomor 2), serta berdasarkan Peraturan Bupati Batang Nomor 65 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Rumah Sakit Umum Daerah Batang Kelas C, Rumah Sakit Umum Daerah Batang mempunyai tugas menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat.

Dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi, RSUD Batang didukung oleh sumber daya sebagai berikut :

1. Sumber Daya Manusia

Rumah Sakit Umum Daerah Batang mempunyai sumber daya manusia sebanyak 732 pegawai, yang terdiri dari 342 orang PNS, 0 CPNS, 378 orang tenaga BLUD dan 12 orang tenaga kemitraan. Gambaran tentang potensi kepegawaian disajikan pada tabel 1.1 sebagai berikut :

Tabel 1.1
Jumlah Pegawai RSUD Batang Tahun 2022 berdasarkan
Golongan, Pendidikan dan Kelompok Jabatan

No.	Klasifikasi	Jumlah
1.	Komposisi menurut Golongan	
	• Golongan IV	63 orang
	• Golongan III	231 orang
	• Golongan II	46 orang
	• Golongan I	2 orang
	• CPNS	0 orang
	• Kemitraan	12 orang
	• Non PNS	378 orang
	Jumlah	732 orang
2.	Komposisi menurut Tingkat Pendidikan	
	• Sarjana S2	15 orang
	• Dokter Spesialis	26 orang
	• Sarjana S1/dokter/drg/DIV	156 orang
	• Sarjana Muda / D3	374 orang
	• DI Kebidanan	1 orang
	• SLTA	163 orang
	• SMP	18 orang
	• SD	6 orang
	Jumlah	732 orang
3.	Komposisi Kelompok Jabatan	
	• Struktural	14 orang
	• Fungsional Tertentu :	
	Dokter Spesialis	22 orang
	Dokter Umum	13 orang
	Dokter Gigi	2 orang
	Perawat	274 orang
	Perawat Gigi	2 orang
	Fisioterapi	6 orang
	Refraksi Optisien	1 orang
	Anestesi	6 orang
	Bidan	79 orang

	Asisten Apoteker	26	orang
	Pranata Laboratorium Kesehatan	16	orang
	Radiografer	9	orang
	Nutrisionis	7	orang
	Teknisi Elektromedis	4	orang
	Perekam Medis	14	orang
	Sanitarian	1	orang
	Okupasi terapi	1	orang
	Terapi wicara	1	orang
	Teknisi BDRS	2	orang
	• Administrasi Umum (non fungsional)	224	orang
	Jumlah	732	orang

2. Sarana Prasarana

Gambaran sarana dan prasarana pendukung pelaksanaan tugas pokok dan fungsi RSUD Batang disajikan pada tabel 1.2 berikut :

Tabel 1.2
Sarana Prasarana RSUD Batang

Uraian	Jml	Nilai (Rp)	Kondisi		
			Baik	Rusak ringan	Rusak berat
Tanah	6	6.355.526.800,-	6		
Alat Besar	14	3.019.441.091,-	14		
Komputer	546	3.664.789.747,-	546		
Alat Angkutan	20	4.083.112.675,-	20		
Alat Bengkel & Alat Ukur	17	13.536.000,-	17		
Alat Kantor & RT	3.697	8.843.616.324,-	3.697		
Alat-Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar	64	1.227.513.977,-	64		
Alat Kedokteran dan Kesehatan	2.422	129.200.485.929,-	2.422		
Alat Laboratorium	52	4.770.052.645,-	52		
Alat Persenjataan / Keamanan	6	4.860.000,-	6		

Bangunan Gedung	45	77.850.349.105,-	45		
Tugu Titik Kontrol/Pasti	1	61.961.900,-	1		
Jalan dan Jembatan	2	164.156.100,-	2		
Bangunan Air	12	374.969.933,-	12		
Instalasi	8	3.046.167.869,-	8		
Jaringan	7	817.167.530,-	7		
Bahan Perpustakaan	5	968.000,-	5		
Jumlah		243.498.675.622,-			

3. Sumber Daya Keuangan

RSUD BATANG pada tahun 2022 dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya didukung dengan anggaran dari APBD Kabupaten Batang sebesar Rp. 30.161.628.768,- yang terdiri dari Belanja Tidak langsung sebesar Rp. 28.790.628.768,- dan Belanja Langsung sebesar Rp. 1.371.000.000,- dan Sumber Dana BLUD RSUD Batang sebesar Rp. 79.472.939.474,- dengan rincian sebagaimana disajikan pada tabel berikut :

Tabel 1.3
Anggaran dan Belanja RSUD Batang Tahun 2022

No.	Uraian	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
1	PENDAPATAN BLUD		
	- Jasa Pelayanan	Rp. 46.536.417.000,00	Rp. 56.196.667.720,00
	- Hibah	Rp. 214.400.000,00	Rp. 89.080.000,00
	- Hasil Kerja sama	Rp. 249.183.000,00	Rp. 161.378.820,01
	- Lain2 pendapatan BLUD yang sah		
		Rp. 47.000.000.000,00	Rp. 56.447.126.540,01
2	BELANJA BLUD		
	a. Belanja Pegawai	Rp. 42.040.924.316,00	Rp. 37.438.057.380,00
	b. Belanja barang/Jasa	Rp. 36.478.235.158,00	Rp. 34.976.104.750,00
	c. Belanja Modal	Rp. 953.780.000,00	Rp. 731.832.035,00
			Rp. 79.472.939.474.000,00

3	BELANJA APBD		
	a. Belanja Pegawai	Rp. 28.790.628.768,00	Rp. 28.038.542.756,00
	b. Belanja Barang Jasa	Rp. 495.750.000,00	Rp. 427.579.134,00
	c. Belanja Modal	Rp. 865.440.000,00	Rp. 831.239.664,00
		Rp. 30.151.818.768,00	Rp. 29.297.361.554,00

B. PERMASALAHAN UTAMA/ISSUE STRATEGIS RSUD BATANG

RSUD Batang dari tahun ke tahun senantiasa berupaya untuk meningkatkan kualitas pelayanan baik melalui pemenuhan sarana prasarana, perbaikan infra struktur Rumah Sakit, pemenuhan jumlah SDM, peningkatan kualitas SDM dan lain-lain. Meskipun sudah banyak peningkatan yang dicapai, namun masih ada beberapa hal yang menjadi permasalahan. Sedangkan dalam kaitan dengan upaya mewujudkan pemerintah yang bersih dan bebas KKN, RSUD Batang sudah menjalankan sistem yang transparan melalui media elektronik sehingga semakin mudah masyarakat untuk mengakses informasi maupun pelayanan kesehatan.

Sehubungan dengan upaya peningkatan kualitas pelayanan di RSUD Batang, berbagai masalah yang masih dihadapi yaitu :

1. Adanya sarana dan prasarana yang kurang memadai atau belum sesuai standar meliputi ruang farmasi Rawat Inap, Ruang CSSD, IGD, Ruang IT, Ruang Komite Keperawatan dan Ruang Komite Medik.
2. Adanya sarana dan prasarana fisik yang belum tersedia, meliputi, gudang arsip dan gudang alat kesehatan.
3. Adanya alat-alat kesehatan rumah sakit / alat-alat kedokteran yang belum tersedia padahal alat – alat tersebut dibutuhkan oleh pasien / masyarakat, diantaranya CT Scan dan C Arm dan alat penunjang medis lainnya yang membutuhkan pengembangan pemutakhiran mengikuti perkembangan medis.
4. Masih terbatasnya jumlah dan jenis sumber daya manusia yang sesuai dengan ketentuan meliputi :
 - a. Jumlah tenaga dokter Spesialis anak belum memadai yaitu 1 orang PNS dan 1 orang dokter mitra, dibanding dengan banyaknya pasien yang harus dilayani.

- b. Dokter Spesialis Kulit dan Kelamin, dokter Spesialis Kesehatan Jiwa, dokter Spesialis THT masih sebatas dokter mitra.
 - c. Dokter Gigi Spesialis belum ada, sedangkan masyarakat yang memerlukan pelayanan kesehatan gigi spesialis cukup banyak.
 - d. Belum adanya dokter Spesialis Forensik, sedangkan kasus kecelakaan yang ada cukup banyak mengingat RSUD Batang berada di jalur pantura.
 - e. Tenaga perawat dibanding tempat tidur kurang atau standart proporsional.
 - f. Tenaga programer masih kurang.
 - g. Tenaga Arsiparis belum ada atau masih kurang
5. Masih perlunya pembenahan pada sistem manajemen pelayanan, meliputi :
- a. Sistem dan manajemen Informasi Rumah Sakit masih dalam proses penyempurnaan dan pengembangan.
 - b. PKRS perlu melaksanakan program kerja yang intensif dan inovatif.
 - c. Service Excellent perlu ditingkatkan di semua unit.
 - d. Perlu penyempurnaan dan pemenuhan regulasi yang mendukung tata kelola BLUD.
6. Masalah yang ada di luar lingkungan Rumah Sakit / masalah eksternal meliputi :
- a. Pengguna dan pengunjung RSUD Batang sebagian besar segmen menengah ke bawah dengan tingkat pengetahuan, pendidikan dan kesadaran yang relatif masih rendah, hal ini berdampak pada :
 - Masih dijumpai adanya hambatan dalam pemberian edukasi kepada pasien dan pengunjung RSUD Batang, misalnya dalam penerapan tata tertib kepada pasien dan pengunjung RSUD Batang.
 - Kurangnya komunikasi aktif antara pasien/pengunjung dengan provider RSUD Batang yang berdampak terjadinya kesalahpahaman.
 - b. Masih ada anggapan sebagian masyarakat di Kabupaten Batang bahwa pelayanan di RSUD Batang tidak baik, dari kelengkapan sarana prasarannya, petugas dan juga prosedur pelayanan.

C. MAKSUD DAN TUJUAN LKjIP

Pemerintah melalui Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara telah menerbitkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah sebagai tindak lanjut diterbitkannya Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2015 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Dengan diterbitkannya peraturan-peraturan tersebut maka setiap instansi pemerintah sebagai unsur penyelenggara negara berkewajiban untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas, fungsi dan peranannya dalam pengelolaan sumber daya dan kebijakan yang dipercayakan melalui Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP). Laporan Kinerja tersebut disusun berdasarkan dokumen perencanaan dalam kerangka Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP).

Penyusunan LKjIP RSUD Batang tahun 2022 dimaksudkan sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan visi, misi dan rencana kinerja tahun 2022 serta umpan balik dalam perbaikan perencanaan dan peningkatan kinerja serta mendorong penyelenggaraan tugas pemerintah dan pembangunan secara baik dan benar (good governance).

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. Perencanaan Kinerja

Perencanaan Kinerja tahun 2022 disusun berdasarkan dokumen Rencana Strategis (Renstra) periode tahun 2017-2022 yang mengacu pada Rencana Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Batang periode tahun 2017-2022 dengan memperhatikan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Kabupaten Batang. Dalam RPJMD tersebut Visi Kabupaten Batang yaitu Terwujudnya Kabupaten Batang yang Harmonis, Energik, Berdaya Saing Agamis Tentram dan Sejahtera pada tahun 2022.

Untuk mewujudkan visi tersebut disusun 4 misi, dimana misi yang terkait dengan bidang kesehatan yaitu pada misi yang kedua yaitu : meningkatkan kualitas pembangunan sumber daya manusia seutuhnya melalui optimalisasi gerakan pemberdayaan masyarakat di berbagai bidang secara terpadu.

Untuk mendukung tercapainya visi misi Kabupaten Batang, RSUD Batang mempunyai visi di dalam penyelenggaraan pelayanan kesehatan yaitu :

“Menjadi Rumah Sakit Pilihan Utama / Kebanggaan Masyarakat dan Pusat Rujukan Kesehatan di Kabupaten Batang dan Sekitarnya”.

Untuk mewujudkan visi tersebut maka RSUD Batang telah menetapkan 2 (dua) misi sebagai berikut :

1. Memberikan pelayanan secara paripurna, bermutu dan terjangkau bagi seluruh lapisan masyarakat
2. Meningkatkan dan mengembangkan fasilitas pelayanan kesehatan di RSUD Batang

Berdasarkan Peraturan Bupati Nomor 39 Tahun 2017 tentang Perubahan Kedua Peraturan Bupati Nomor 64 Tahun 2013 tentang Penetapan Indikator Kinerja Utama Pemerintah Kabupaten Batang telah ditetapkan Indikator Kinerja Utama RSUD Batang sebagaimana disajikan pada Tabel 2.1 berikut :

Tabel 2.1
Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Sasaran
RSUD Batang Tahun 2022

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja
(1)	(2)	(3)
1	Menurunkan angka kesakitan dan kematian serta peningkatan gizi masyarakat	<p>Gross Death Rate(GDR) Angka Kematian Umum di Rumah Sakit untuk tiap 1.000 penderita keluar Formula: Jumlah total pasien mati dibagi Jumlah seluruh pasien keluar (hidup+mati) kali 1000 permil</p> <p>Net Death Rate (NDR) Angka Kematian ≥ 48 jam setelah dirawat di Rumah Sakit untuk tiap 1.000 penderita keluar Formula: Jumlah total pasien mati > 48 jam dibagi Jumlah seluruh pasien keluar (hidup+mati) kali 1000 permil</p>

B. Perjanjian Kinerja

Pada awal tahun setelah penetapan anggaran tahun 2022 RSUD Batang telah menyusun dokumen Perjanjian Kinerja (PK) dengan memperhatikan kapasitas sumber daya yang dimiliki oleh RSUD Batang, baik sumber daya aparatur, sumber daya keuangan, sarana dan prasarana, kondisi masyarakat dan daya dukung lingkungan serta berdasarkan pada perencanaan strategis tahun 2017-2022. Adapun rincian Perjanjian Kinerja RSUD Batang tahun 2022 sebagaimana disajikan dalam tabel 2.2 berikut :

Tabel 2.2
Perjanjian Kinerja RSUD Batang Tahun 2022

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Menurunkan angka kesakitan dan kematian serta peningkatan gizi masyarakat	Gross Death Rate(GDR)	<=24,45 /1000
		Net Death Rate (NDR)	<=13 /1000
	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat Kegiatan Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/ Kota (APBD Kabupaten Batang)	1. Peningkatan kunjungan rawat jalan 2. Peningkatan kunjungan rawat jalan	10 % 3 %
	Kegiatan Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/ Kota (BLUD RSUD Batang) (Operasional BLUD)	1. Tingkat Kepuasan pelanggan di Rawat Jalan 2. Tingkat Kepuasan pelanggan di Rawat Inap	95 % 95.5%

Untuk mencapai target indikator kinerja sasaran tahun 2022 yang diperjanjikan maka RSUD Batang telah menetapkan 1 (satu) program dan 2 (dua) kegiatan, dan pada perubahan target indikator kinerja tetap 1 (satu) program dan 2 (dua) kegiatan yaitu :

Program dan Kegiatan di Penetapan 2022 atau awal Tahun Anggaran meliputi:

1. Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat
 - a. Kegiatan Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/ Kota

Sub Kegiatan Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan Pengadaan alat-alat kesehatan rumah sakit

Indikator kinerja : Peningkatan kunjungan Rawat Jalan dan Rawat Inap.

Belanja Modal Alat Kesehatan Umum Lainnya dengan Pagu Anggaran Rp. 618.000.000.-

- b. Kegiatan Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/ Kota

Sub Kegiatan Operasional Pelayanan Rumah Sakit BLUD

Indikator kinerja : Tingkat kepuasan pelanggan di Rawat Jalan dan Rawat Inap

Operasional Pelayanan Rumah Sakit dengan Pagu Anggaran Rp. 81.000.000.000,-

Sedangkan Program dan Kegiatan setelah Anggaran Penetapan yaitu Perubahan Anggaran terdapat perubahan pagu anggaran yaitu:

1. Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat

- a. Kegiatan Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/ Kota

Sub Kegiatan Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan Pengadaan alat-alat kesehatan rumah sakit

Indikator kinerja : Peningkatan kunjungan Rawat Jalan dan Rawat Inap.

Belanja Modal Alat Kesehatan Umum Lainnya dengan Pagu Anggaran Rp. 1.371.000.000.-

- b. Kegiatan Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/ Kota

Sub Kegiatan Operasional Pelayanan Rumah Sakit BLUD

Indikator kinerja : Tingkat kepuasan pelanggan di Rawat Jalan dan Rawat Inap

Operasional Pelayanan Rumah Sakit dengan Pagu Anggaran Rp. 79.472.939.474,-

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas Kinerja menggambarkan capaian kinerja sasaran atas Perjanjian Kinerja (PK) RSUD Batang. Perjanjian Kinerja tersebut merupakan prasyarat untuk melakukan pengukuran kinerja dan merupakan target kinerja yang harus dicapai sebagai wujud komitmen dari pimpinan dan seluruh anggota organisasi. Selanjutnya dilakukan pengukuran kinerja yang merupakan perbandingan antara target kinerja (performance plan) yang telah ditetapkan dengan realisasinya (performance result) untuk mengetahui celah kinerja (performance gap). Atas celah tersebut kemudian dianalisis untuk mengetahui penyebab keberhasilan dan kegagalannya. Jika berhasil akan menjadi dasar dalam penetapan target tahun berikutnya, dan jika gagal akan menjadi bahan perbaikan untuk peningkatan kinerja di masa datang (performance improvement).

Untuk lebih menggambarkan keberhasilan dalam pencapaian tujuan dan sasaran maka digunakan skala pengukuran sebagai berikut :

Skala	Kategori
Lebih dari 100 %	Sangat baik / Sangat berhasil
> 75% s/d 100%	Baik / Berhasil
55% s/d 75%	Cukup baik / Cukup berhasil
< 55%	Kurang baik / Kurang berhasil

A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Pengukuran dan analisis kinerja RSUD Batang yang kami sajikan pada LKjIP tahun 2022 berdasarkan pada sasaran dan Indikator Kinerja yang tertuang dalam dokumen Penetapan Indikator Kinerja Utama yang telah ditetapkan dengan Berdasarkan Peraturan Bupati Nomor 39 Tahun 2017 tentang Perubahan Kedua Peraturan Bupati Nomor 64 Tahun 2013 tentang Penetapan Indikator Kinerja Utama Pemerintah Kabupaten Batang.

Adapun gambaran keberhasilan RSUD Batang dalam mencapai tujuan dan sasaran pada tahun 2022 dianalisis dengan cara berikut :

1. Membandingkan antara target dan realisasi tahun ini (tahun yang bersangkutan)
2. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun yang bersangkutan dengan tahun sebelumnya juga beberapa tahun sebelumnya.
3. Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun yang bersangkutan dengan jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategik organisasi.
4. Membandingkan realisasi kinerja tahun ini dengan dengan standar nasional (jika ada)
5. Menganalisa penyebab keberhasilan / kegagalan atau peningkatan / penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan.
6. Analisa atas efisiensi penggunaan sumber daya.
7. Analisa program / kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Capaian Kinerja tahun 2022 menurut analisa diatas berdasarkan sasaran dan indikator kinerja yang telah ditetapkan di dalam Peraturan Bupati Nomor 39 Tahun 2017 tentang Perubahan Kedua Peraturan Bupati Nomor 64 Tahun 2013 tentang Penetapan Indikator Kinerja Utama Pemerintah Kabupaten Batang sebagaimana diuraikan berikut ini :

Sasaran Strategis :

Menurunkan angka kesakitan dan kematian serta peningkatan gizi masyarakat

Pada sasaran ini terdapat 2 indikator kinerja utama, dengan realisasi capaian tahun 2022 serta kecenderungan realisasi tahun 2020 dan 2021 sebagaimana disajikan pada tabel 3.1 sebagai berikut :

Tabel 3.1
 Hasil Capaian Kinerja Sasaran dan Indikator Kinerja
 “Menurunkan angka kesakitan dan kematian serta peningkatan
 gizi masyarakat “ Tahun 2022

No	Uraian Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	Capaian %
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Gross Death Rate(GDR)	<=24,45/ 1000	51,87	-3,81
	Net Death Rate (NDR)	<=13/1000	28,31	-17,77
	Indikator Program			
	Kegiatan 1			
	1. Peningkatan kunjungan rawat jalan	10%	47,36	473,60
	2. Peningkatan kunjungan rawat inap	3%	16,66	555,33
	Kegiatan 2			
	1. Tingkat kepuasan pelanggan di rawat jalan.	95%	87,99%	92,62%
	2. Tingkat kepuasan pelanggan di rawat inap.	95.5%	97,88%	102,49%

Tabel 3.2
 Hasil Realisasi Kinerja dan Indikator Kinerja
 “Menurunkan angka kesakitan dan kematian serta peningkatan
 gizi masyarakat “
 Tahun 2020 - 2021

No	Uraian Indikator Kinerja Utama	Realisasi Tahun 2020	Realisasi Tahun 2021
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Gross Death Rate(GDR)	41,17	64,58
2	Net Death Rate (NDR)	23,44	31,82
	Indikator Program I		
	1. Peningkatan kunjungan rawat jalan	-40,55%	-14,79
	2. Peningkatan kunjungan rawat inap	- 35,94%	-19,05
	Indikator Program II		
	1. Tingkat kepuasan pelanggan di rawat jalan.	95,6%	98,6%
	2. Tingkat kepuasan pelanggan di rawat inap.	93,5%	99,3%

Data pada kedua tabel diatas menunjukkan bahwa pelayanan kesehatan yang dilakukan oleh RSUD Batang pada Tahun 2022 menunjukkan adanya peningkatan dan penurunan pada indikator sasaran strategis dibandingkan dengan tahun 2021.

Pada tabel 3.1 dan tabel 3.2 dapat dijelaskan sebagai berikut :

Bahwa pada indikator kinerja utama GDR dan NDR realisasi tahun 2022 masih dibawah target. nilai realisasi masih diatas GDR dan NDR (kurang baik/ kurang berhasil)

Dua Indikator yaitu Gross Death Rate (GDR) dan Nett Death Rate (NDR) pada sasaran belum mencapai target, faktor penyebab tidak tercapainya target antara lain :

Jumlah kematian pasien > 48 jam (angka dasar untuk menghitung GDR dan NDR) pada tahun 2022 naik (dalam arti positif) dibandingkan dengan tahun 2021 (271 menjadi 298), jumlah kematian < 48 jam pada tahun 2022 turun 31 kasus dibandingkan tahun 2021 (279 menjadi 248) sedangkan jumlah kunjungan rawat inap pada tahun 2022 sebanyak 11.065 pasien naik sebanyak 1.580 pasien dari kunjungan rawat inap tahun 2021 sebanyak 9.485 pasien. Berdasarkan perhitungan dari angka dasar tersebut maka menjadikan realisasi GDR dan NDR masih dibawah nilai yang ditentukan dalam target. Realisasi GDR melebihi standart maksimal dari target 26,42 point, dan realisasi NDR melebihi standart maksimal dari target sebanyak 15,31 point. Faktor penyebabnya antara lain masih berlangsungnya pandemi COVID-19 sehingga pasien yang menjalani perawatan di RSUD Batang banyak yang datang dalam kondisi kurang baik atau parah dan juga disebabkan oleh kondisi pasien itu sendiri dimana pasien dengan kondisi usia lanjut atau jenis penyakit tertentu memiliki prognosis yang kurang baik, selain itu juga karena kapasitas alat/sarana untuk tindakan live saving pada pasien masih kurang, yaitu : peralatan live saving di IGD perlu dilengkapi, jumlah petugas dengan kompetensi tertentu dan tenaga dokter spesialis masih kurang.

Hasil analisis atas data capaian kinerja indikator kinerja diatas, dengan mempertimbangkan kemampuan sumber daya yang ada di RSUD Batang beberapa alternatif pemecahan masalah yang

dapat dilakukan untuk mencapai tujuan dan sasaran tersebut, antara lain :

- a. Penyediaan ruang IGD yang memadai, dengan menambah kapasitas, kelengkapan peralatan dan petugas jaga.
- b. Meningkatkan disiplin, etos kerja, kinerja dan profesionalisme para petugas yang berkaitan dengan rangkaian pemberian pelayanan di rawat jalan dan rawat inap.
- c. Melakukan pengiriman pelatihan tenaga kesehatan atau perawat untuk diklat BTCLS/ PPGD atau pelatihan kedaruratan di ruang IGD.
- d. Melakukan edukasi dan penyuluhan kepada pengunjung Rumah Sakit melalui kegiatan PKMRS.
- e. Pemberian edukasi kepada pasien rawat inap untuk mentaati prosedur pelayanan.
- f. Melakukan kerjasama dengan semua pihak PPK tingkat dasar agar dapat merujuk pasien sedini mungkin jika memang terdapat indikasi rujukan sebelum pasien masuk ke rumah sakit dalam kondisi buruk.

Pada Cakupan Kunjungan Rawat Inap dan Rawat Jalan dari tahun 2021 sampai dengan 2022 untuk realisasi terjadi peningkatan yaitu pada rawat inap sebesar 35,71 % dan rawat jalan sebesar 62,15% dan untuk tingkat kepuasan di rawat inap naik sebesar -1,42% sedangkan tingkat kepuasan di rawat jalan turun yaitu sebesar -10,61%

untuk capaian realisasi indikator program yang menurun yaitu pada tingkat kepuasan di rawat jalan disebabkan beberapa hal:

1. Sistem pendaftaran on line kadang mengalami trouble karena server error.
2. Ketepatan waktu pemeriksaan dokter dan kurangnya informasi dari petugas.
3. Adanya pelayanan pasien di poli yang membatasi kuota dalam sistem pendaftaran on line
4. Sarana prasarana fasilitas umum (Toilet) yang perlu ditambah dan diperbaiki.

Untuk mengatasi hal tersebut Rumah Sakit Umum Daerah Batang melakukan tindak lanjut dan langkah - langkah perbaikan sebagai berikut:

1. Pengembangan dan peningkatan serta pemeliharaan jaringan sistem antrian on line melalui aplikasi My RSUD Batang.
2. Sosialisasi jadwal dan jam praktek dokter melalui aplikasi My RSUD Batang dan evaluasi kinerja dalam Komite Medis.
3. Jumlah kuota mempertimbangkan kemampuan dokter dalam memberikan waktu pelayanan kepada pasien dalam sehari atau jadwal praktek.
4. Meningkatkan kualitas fasilitas umum melalui kegiatan pemeliharaan dan peningkatan sarana prasarana rumah sakit.

Pada Capaian Kinerja Pelayanan RSUD Batang dapat disimpulkan bahwa kinerja RSUD Batang pada tahun 2022 pada Kategori KURANG BAIK / KURANG BERHASIL, hal ini disebabkan masih adanya dampak pandemi COVID-19 yang berlangsung sampai akhir tahun dan belum berakhir sehingga image masyarakat yang belum positif berdampak pada kunjungan pasien ke rumah sakit dalam upaya pengobatan penyakit.

Meskipun realisasi GDR tahun 2022 melebihi nilai yang di tahun 2021 dalam arti positif akan,tetapi bila dibandingkan dengan standar Nasional, angka tersebut masih dibawah target dan NDR tahun 2022 juga mengalami kenaikan atau trend positif dari tahun sebelumnya namun untuk target nasional belum tercapai yaitu masih diatas target / standart nasional GDR yaitu < 45 permil dan untuk NDR yaitu 25 permil.

Apabila ditinjau dari segi analisis efisien penggunaan sumber daya, maka harus dipertimbangkan bahwa RSUD Batang walaupun menerapkan sistem pola tata kelola BLUD, tetapi RSUD Batang masih membutuhkan subsidi dana dari Pemerintah Kabupaten Batang. Hal ini dikarenakan saat ini RSUD Batang adalah salah satu Rumah Sakit Umum milik pemerintah Kabupaten Batang yang yang mengutamakan "social oriented" bukan profit oriented. Kurang lebih 81,79 % pasien di RSUD Batang adalah dari masyarakat yang mendapat penjaminan pelayanan kesehatan

(peserta BPJS PBI dan Non PBI) dan peserta Batang Sehat sedang dari pasien umum 18,21 %. Selain itu masih ada sarana prasarana belum tersedia serta sarana dan prasarana yang harus dibiayai agar memenuhi kualitas standar pelayanan. Hal ini tentu masih membutuhkan subsidi anggaran dari Pemerintah Kabupaten Batang.

Tercapainya peningkatan kinerja dan kualitas pelayanan kesehatan di RSUD Batang tahun 2022, ditunjang melalui pelaksanaan program dan kegiatan. Program dan kegiatan yang telah dilaksanakan pada tahun 2022 yang didukung melalui sumber dana BLUD meliputi :

a. Sumber Dana APBD

Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat

Kegiatan Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/ Kota

Sub Kegiatan Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan Pengadaan alat-alat kesehatan rumah sakit

Indikator kinerja : Peningkatan kunjungan Rawat Jalan dan Rawat Inap.

Belanja Modal Alat Kesehatan Umum Lainnya dengan Pagu Anggaran Rp. 1.371.000.000.-

b. Sumber Dana BLUD

Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat

Kegiatan Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/ Kota

Sub Kegiatan Operasional Pelayanan Rumah Sakit BLUD

Indikator kinerja : Tingkat kepuasan pelanggan di Rawat Jalan dan Rawat Inap

Operasional Pelayanan Rumah Sakit dengan Pagu Anggaran Rp. 79.472.939.474,-

Dengan rincian sub kegiatan dalam RBA BLUD sebagai berikut:

1. Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD

2. Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN
3. Koordinasi Dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD
4. Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengkapannya
5. Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi
6. Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/ Penerangan Bangunan Kantor
7. Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor
8. Penyediaan Peralatan Rumah Tangga
9. Penyediaan Bahan Logistik Kantor
10. Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan
11. Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan
12. Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD
13. Penatausahaan Arsip Dinamis pada SKPD
14. Pengadaan Kendaraan Perseorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan
15. Pengadaan Mebel
16. Penyediaan Jasa Surat Menyurat
17. Penyediaan Jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik
18. Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor
19. Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan
20. Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak & Perijinan Kendaraan Dinas Operasional Atau Lapangan
21. Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya
22. Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya
23. Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana Dan Prasarana Gedung Kantor Atau Bangunan Lainnya
24. Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD
25. Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan
26. Pengadaan Obat, Vaksin

27. Pengadaan Bahan Habis Pakai
28. Pemeliharaan Rutin dan Berkala Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan
29. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat
30. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja Dan Olah Raga
31. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan
32. Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan
33. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular Dan Tidak Menular
34. Pelaksanaan Akreditasi Fasilitas Kesehatan di Kabupaten/Kota
35. Penyediaan Dan Pengelolaan Sistem Penanganan Gawat Darurat Terpadu
36. Pengadaan alat/perangkat sistem informasi kesehatan dan jaringan internet

B. REALISASI ANGGARAN

Dalam rangka mewujudkan visi misi dan tujuan tersebut diatas, RSUD Batang telah melaksanakan program dan kegiatan yang dibiayai dari APBD Kabupaten Batang dan BLUD Anggaran dan Realisasi Belanja Langsung untuk pelaksanaan program sebagaimana terlihat pada tabel berikut :

Tabel 3.13
Realisasi Anggaran Belanja Langsung RSUD Kabupaten Batang Tahun 2022

No	Sasaran dan Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%
1.	Tercapainya peningkatan kualitas pelayanan kesehatan di Rumah Sakit, dicapai melalui pelaksanaan program dan kegiatan sebagai berikut :			
	I. Sumber Dana APBD Kab.Batang			
	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat Kegiatan Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/ Kota Sub Kegiatan			

Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan Pengadaan alat-alat kesehatan rumah sakit			
Belanja Modal Alat Kesehatan Umum Lainnya	1.371.000.000,-	1.258.818.798,-	91,82
II. Sumber Dana BLUD			
Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat Kegiatan Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/ Kota Sub Kegiatan Operasional Pelayanan Rumah Sakit BLUD			
Operasional Pelayanan Rumah Sakit	79.472.939.474,-	73.145.994.165,-	92,04
Jml anggaran dan realisasi sasaran	80.843.939.474,-	74.404.812.963	92,03

BAB IV P E N U T U P

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) RSUD Kabupaten Batang telah disusun berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Instansi Pemerintah, Pemerintah RSUD Kabupaten Batang menyadari sekalipun Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) telah dikembangkan sejak awal era reformasi dengan diterbitkan Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dalam penerapannya masih mengalami kendala karena pemahaman yang masih parsial, dan juga karena kesulitan mengubah paradigma untuk membangun manajemen pemerintah yang berorientasi pada hasil (result oriented Government).

A. SIMPULAN

Simpulan dan saran atas hasil pengukuran kinerja tahun 2022 adalah sebagai berikut :

1. Sasaran strategis RSUD Batang dengan 2 indikator kinerja, keduanya belum sesuai dengan target, nilai GDR dan NDR melebihi batas maksimal target hal ini terkait dengan masih adanya Pandemi COVID-19 yang berdampak pada kebijakan pelayanan di rumah sakit.
2. Hasil yang diperoleh dari pengukuran Kinerja RSUD Batang Tahun 2022 secara rata-rata kumulatif pada sasaran strategis dengan 2 indikator kinerja adalah sebesar -3,81% dan -17,77% (pada skala kurang dari 55%, atau pada kategori **Kurang baik / Kurang berhasil**, tetapi pada 2 indikator sasaran strategis ini ada kenaikan dari tahun sebelumnya mengingat menurunnya jumlah pasien COVID-19.
3. Tingkat penyerapan anggaran bersumber dana APBD Kabupaten dan BLUD RSUD Batang tahun 2022 sebesar 92,03% dan dikarenakan adanya efisiensi pekerjaan dan nilai pengadaan pada pelaksanaan kegiatan, namun secara keseluruhan pelaksanaan kegiatan dan operasional APBD dan BLUD RSUD Batang dapat berjalan lancar.

B. SARAN

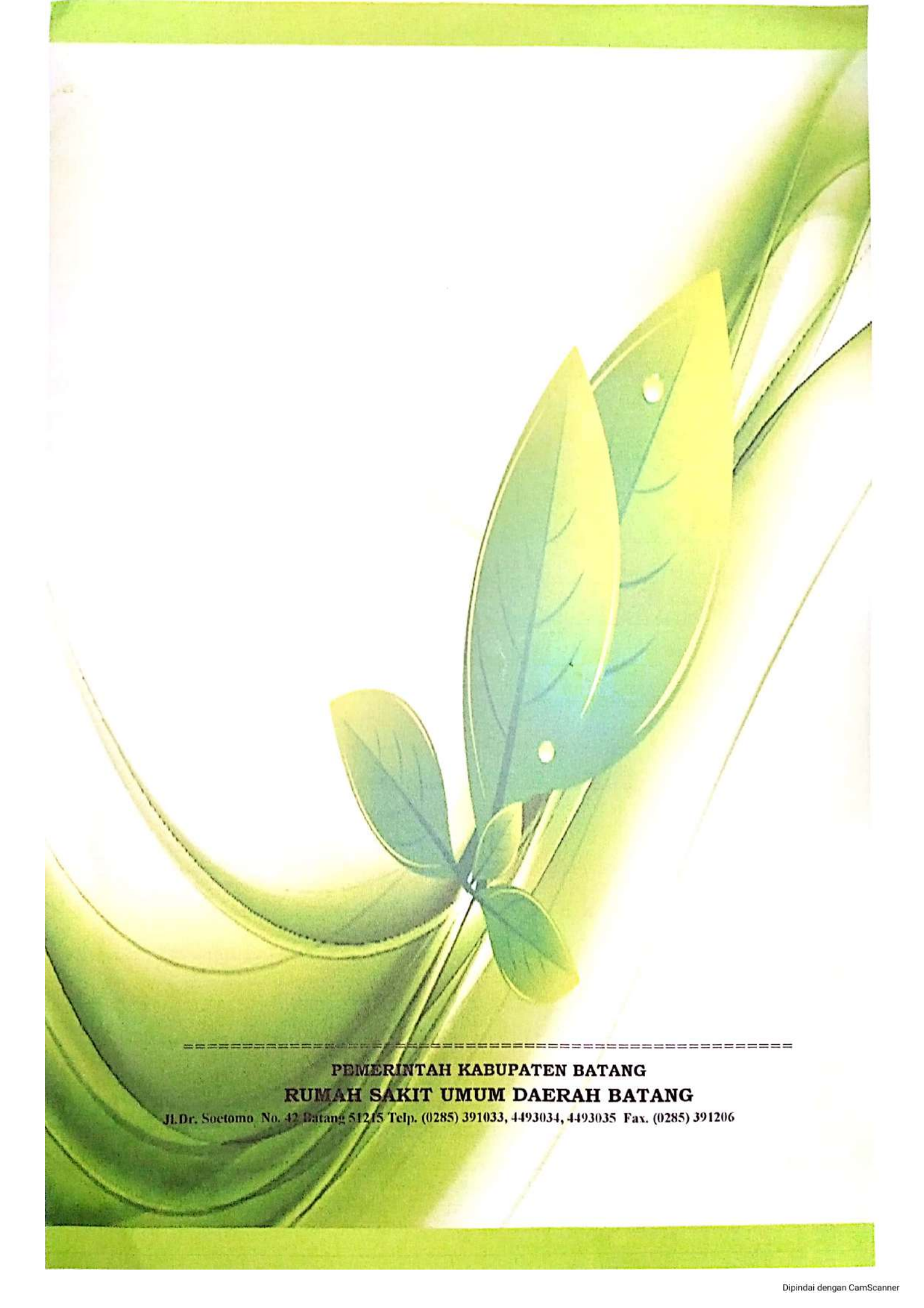
1. Capaian kinerja tahun 2022 termasuk dalam kategori tidak baik. Untuk itu pada tahun yang akan datang capaian indikator kinerja tersebut agar dapat ditingkatkan dengan upaya dan kerja keras serta membangun komitmen yang kuat pada semua jajaran di RSUD Batang sehingga dapat meningkatkan mutu pelayanan. Kerjasama dengan stake holder terkait dalam dukungan regulasi yang memadai serta advokasi juga perlu ditingkatkan agar pelayanan di Rumah Sakit Umum Daerah dapat berjalan dengan lebih baik lagi.
2. Dengan menurunnya pandemi COVID-19 pada pelayanan kesehatan di RSUD Batang diharapkan capaian kinerja di tahun berikutnya semakin baik dan meningkat tentunya dengan peningkatan kompetensi dan kemampuan petugas kesehatan di RSUD Batang.
3. Perlu dibangun mekanisme pengumpulan data yang benar dan memadai sehingga data yang ada benar-benar mencerminkan kinerja instansi (RSUD Batang) sehingga dapat menjadi bahan umpan balik dan evaluasi program yang telah dilaksanakan serta sebagai bahan perencanaan untuk perbaikan kinerja pada tahun selanjutnya.
4. Peningkatan dan Perbaikan Fasilitas Pelayanan yang berkelanjutan baik medis maupun non medis guna menunjang peningkatan pelayanan di Rumah Sakit Umum Daerah Batang.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Kabupaten Batang

Nama Perangkat Daerah / Bagian : RSUD Batang

No	Sasaran Strategis	No	Indikator Kinerja	Target 2022	Realisasi 2022	Capaian 2022 (%)	Realisasi 2021	% (Kenaikan Penurunan) 2021 dan 2022	Program dan Kegiatan Pendukung Kinerja	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	% Capaian
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1.	Menurunkan Angka Kesakitan dan kematian serta Peningkatan Gizi Masyarakat	1	Gross Death Rate (GDR)	25,45	51,87	-103,81	64,47	12,6 naik	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat/ Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/ Kota Sub Kegiatan Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan	1.371.000.000,00	1.258.818.798,00	91,82%
2			Net Death Rate (NDR)	13,00	28,31	-117,77	32,41	4,10 naik				
3			Peningkatan Kunjungan Rawat Inap	3,00	16,66	555,33	-14,79	31,45 naik				
4			Peningkatan Kunjungan Rawat Jalan	10,00	47,36	473,60	-19,05	66,41 naik				
5			Tingkat Kepuasan Pelanggan di Rawat Jalan	95,00	87,99	92,62	98,6	-10,61 turun	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat/ Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/ Kota	79.472.939.474,00	73.145.994.165,00	92,04%
6			Tingkat Kepuasan Pelanggan di Rawat Inap	95,50	97,88	102,49	99,3	-1,40 turun	Sub Kegiatan Operasional Pelayanan Rumah Sakit BLUD			
Jumlah										80.843.939.474,00	74.404.812.963,00	92,04%





PEMERINTAH KABUPATEN BATANG
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH BATANG

Jl. Dr. Soetomo No. 42 Batang 51215 Telp. (0285) 391033, 4493034, 4493035 Fax. (0285) 391206